

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan merumuskan kesimpulan dan saran terkait hasil yang telah diuji sebelumnya, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Laba Per Saham, Leverage Keuangan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun (2016-2020) , maka kesimpulan yang dapat diberikan oleh peneliti di antaranya adalah:

1. Perkembangan Laba Per Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 terlihat dari perkembangan rata-rata Laba Per Saham pada tahun 2016-2019 mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dan pada tahun 2020 dilihat dari perkembangan rata-rata tiap perusahaan perbankan mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan suku bunga Dollar AS serta pertumbuhan kredit yang melambat dan juga disebabkan oleh terjadinya krisis dunia yaitu pandemi Covid-19.
2. Perkembangan *Leverage* Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 terlihat dari perkembangan rata-rata Leverage Keuangan pada tahun 2016-2017 meningkat kecuali pada tahun 2018 dan 2019 kemudian peningkatan leverage terjadi kembali pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi akibat harga komoditas energi yang melesat dan juga disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19.

3. Perkembangan Kebijakan Deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 terlihat dari perkembangan rata-rata kebijakan deviden pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 kebijakan deviden dari tiap perusahaan perbankan mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan terjadinya ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok selain itu kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan tingkat suku bunga acuan yang menyebabkan nilai tukar rupiah khususnya terhadap Dollar AS mengalami pelemahan.
4. Perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 terlihat dari perkembangan rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan kecuali pada tahun 2019 yang terlihat dari tiap perusahaan perbankan mengalami peningkatan pertumbuhan laba. Penurunan pertumbuhan laba disebabkan oleh kondisi ekonomi global yang tidak pasti akibat terjadinya ketegangan hubungan dagang antara AS dan Tiongkok. Kemudian penurunan ini disebabkan oleh tekanan likuidasi akibat pandemi Covid-19.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa laba per saham, leverage keuangan, dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020:
 - a. Laba per saham tidak terdapat pengaruh dengan arah negatif yang signifikan terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

- b. Leverage Keuangan tidak terdapat pengaruh dengan arah negatif yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- c. Laba Per Saham terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- d. Leverage Keuangan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- e. Kebijakan Dividen berpengaruh dengan arah negatif secara parsial yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- f. Laba Per Saham, Leverage Keuangan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti di antaranya adalah:

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan modal kerja. Dengan modal kerja yang tinggi maka kesempatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan lebih besar. Perusahaan lebih mengoptimalkan dan mengefisienkan dalam pengelolaan dana dalam kegiatan operasional perusahaan. Menjaga tingkat likuiditasnya agar mampu menutupi

kewajibannya. Mengatur keseimbangan antara besarnya hutang dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan agar dapat meningkatkan pertumbuhan labanya.

2. Bagi Investor dan calon investor hendaknya memperhatikan bahwa dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek rasio keuangan yang mencerminkan kinerja serta nilai perusahaan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak secara keuangannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur lainnya untuk mewakili rasio-rasio keuangan yang akan digunakan sehingga dapat memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap pertumbuhan laba atau mengganti maupun menambah variabelnya dan menggunakan objek penelitian berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda.